

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP SWASTA IT MTTQ SCHOOL

Pada tahun 2016, SMP Swasta IT MTTQ SCHOOL didirikan oleh Ust Jumar Ali S.Pd dengan bantuan dari jamaah pengajian yang beliau bina selama ini. Dimana ust Jumar Ali adalah pimpinan pengajian jamaah MTTQ Desa Lau Bakeri terletak di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Bahkan bukan hanya masyarakat Desa Lau Bakeri saja yang menjadi jamaah dari pengajian yg Ustd Jumar Ali pimpin akan tetapi jamaah datang dari berbagai desa lain bahkan sampai ke daerah luar kota Medan Sumatera Utara. Mereka menyadari bahwa sebagian besar masyarakat khususnya Desa Lau Bakeri masih banyak yang minim akan pengetahuan tentang agama terutama pengetahuan anak-anak mereka terlebih dari nenek moyang mereka lebih kental identik dengan pengetahuan soal adat istiadat daripada tentang soal agama. Maka dari itu Ustad Jumar Ali sebagai pimpinan pengajian di daerah desa Lau Bakeri memiliki ide untuk membuka sekolah SMPIT sebagai tempat wadah anak-anak untuk lebih dalam lagi mengenal tentang agama terutama pada pengetahuan Alquran. SMPIT MTTQ SCHOOL lebih memfokuskan pada hafalan quran sebab masih banyak masyarakat desa Lau Bakeri tidak bisa mengenal Alquran bahkan ada sebagian besar anak yang masih buta huruf di dalam Alquran.

Maka sejak dari itu Ustd Jumar Ali beserta para jamaah pengajiannya bersama-sama bersatu untuk mewujudkan mimpi mereka untuk memantapkan anak-anak khususnya di desa Lau Bakeri agar lebih paham dan fasih dalam mempelajari dan menghafal Alquran. Mimpi itu dimulai di antara para peserta, yang berasal dari berbagai daerah dengan suka rela dan dengan hati yang tulus dan ikhlas mengumpulkan dana dalam bentuk sumbangan uang bahkan sampai dalam bentuk sebidang tanah demi untuk terwujudnya SMPIT MTTQ SCHOOL berdiri dengan mantap dan bagus. Bahkan dikala itu sumbangan bukan hanya datang dari

jamaah pengajian yang Ustd Jumar Ali pimpin saja akan tetapi sumbangan datang dari pembesar seperti Kepala Desa dan pejabat lainnya bahkan sampai masyarakat sekitar Kutalimbaru atau dari luar kota yang memiliki pendapatan yang lumayan besar juga ikut berbesar hati menyumbangkan sebagian dana untuk pembangunan SMPIT MTTQ SCHOOL. Seiring dengan berjalannya waktu dana yang terkumpul dari berbagai tangan yang pemurah hatinya pun semakin hari semakin terkumpul bahkan sudah sampai ke jumlah dana yang terbilang lumayan besar bahkan sudah lebih dari cukup untuk pembangunan SMPIT MATA SCHOOL. Proses pendirian SMPIT MATA SCHOOL ini sungguh benar-benar melibatkan partisipasi dari masyarakat sekitar dengan cara bergotong-royong. Dengan demikian, pendirian SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang menjadi bukti peran serta aktif masyarakat dalam pengembangan pendidikan di daerah tersebut dan juga mencerminkan semangat gotong-royong dalam mencapai tujuan bersama.

Tanggal 8 Agustus 2016 hingga tanggal 18 Agustus 2016, Ustad Jumar Ali secara resmi menyetujui kegiatan belajar mengajar yang dimulai dengan jumlah murid sebanyak 20 orang. Ustd Andy Azmi, S.Pd, Koordinator Yayasan, dan Ustd Jumar Ali S.Pd, Ketua Yayasan, menandatangani dokumen tersebut. SEKOLAH SMPIT MTTQ diklasifikasikan oleh Departemen Pendidikan memiliki tingkat Akreditasi "B" pada tahun 2016. Hingga tahun ajaran 2022–2023, tujuh alumni dari lembaga swasta ini telah memperoleh ijazah. Tipikal mantan siswa sudah mantap hafalan tahfidz Alqurannya. Serta alumni SMPIT MTTQ SCHOOL sebagian besar tetap melanjutkan pendidikan SMAIT MTTQ SCHOOL sampai mengabdikan sekolah Swasta MTTQ SCHOOL itu sendiri sebagai guru pendamping abdi tahfidz demi untuk membantu anak-anak yang belum menyelesaikan hafalan Alqurannya. Dan Sekolah Swasta MTTQ SCHOOL tersebut masih beroperasi aktif sampai dengan sekarang ini.

2. Profil Sekolah Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

Sekolah Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang di lembaga pendidikan resmi yang fokus pada pendidikan umum dan agama adalah SMPIT MTTQ SCHOOL. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di SMPIT MTTQ SCHOOL berpusat pada integrasi pendidikan Islam dan pendidikan umum, dengan penekanan khusus pada program penghafal Al-Quran. SEKOLAH SMPIT MTTQ di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang memiliki jati diri sama seperti sekolah pada umumnya. Itu diwakili oleh profilnya. SEKOLAH SMPIT MTTQ diakui oleh masyarakat melalui profilnya sebagai sekolah yang memberikan pengajaran baik dalam bidang keagamaan maupun sekuler, dengan penekanan pada program penghafalan Al-Quran. Berikut adalah profil umum SMPIT MTTQ SCHOOL yang memberikan gambaran umum sekolah kepada pembaca dan membantu mereka memahami apa itu SMPIT MTTQ SCHOOL.

Tabel. 4.1 Profil SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

No.	Identitas	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SMPIT MTTQ SCHOOL
2.	Alamat Madrasah	Jl. Besar Glugur Rimbun
3.	Kelurahan	Sampe Cita
4.	Kecamatan	Kutalimbaru
5.	Kabupaten/Kota	Deli Serdang
6.	Kode Pos	20354
7.	Telephone/ Fax	0821 6006 8687
8.	Email atau Website	ayo.mttqschool@gmail.com
9.	Status Sekolah/Madrasah	Swasta
10.	Jenjang Akreditasi	“B” (Baik)

11.	Tahun Berdiri	2016
12.	Tahun Beroperasi	2016
13.	Nama Kepala Sekolah	Andy Azmi, SE
14.	Waktu Belajar	Pagi s/d sore
15.	NSS/NPSN	212070108107/69970260
16.	Luas Tanah	450m ²
17.	Status Tanah & Bangunan	Milik Sendiri

Sumber Data : Kordinator Yayasan MTTQ SCHOOL

Sekolah Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang dalam upaya menghasilkan generasi pemimpin agama dan bangsa yang memiliki intelektualitas yang kuat, emosi yang terarah, dan sifat spiritual yang teguh, SMPIT MTTQ SCHOOL ikut aktif dalam upaya tersebut. Sebagaimana tertuang dalam Visi, Misi, dan Tujuan, SMPIT MTTQ SCHOOL bertujuan untuk mendidik anak negeri baik dalam pendidikan umum maupun agama, sesuai dengan cita-cita yang ditetapkan oleh madrasah:

a. Visi Sekolah

Melahirkan generasi pencinta Alquran yang berprestasi pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan tanpa henti berkarakter kader risalah sejati.

b. Misi Sekolah

1) Membentuk manusia yang :

- a) Menanamkan cinta Alquran melalui metode tahfidz & ta'lim
- b) Membiasakan menerapkan ajaran yang baik.
- c) Meningkatkan kualitas peserta didik sesuai kompetensi, minat dan bakat
- d) Menerapkan sistem pendidikan yang menyeluruhbaka, seimbang dan berkelanjutan.

c. Tujuan

- 1) Beberapa tujuan jangka pendeknya adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar;
 - b) Pelaksana Administrasi;
 - c) Penyelesaian Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Administrasi;
 - d) Menyelenggarakan Kegiatan Ekstrakurikuler;
 - e) Penyelesaian Penyembuhan, Pelayanan Kesehatan, dan Sarana Ibadah.
- 2) Berikut beberapa tujuan jangka panjangnya:
- a) pembelajaran;
 - b) laboratorium;
 - c) perpustakaan;
 - d) koperasi;
 - e) pelayanan kesehatan;
 - f) keterampilan;
 - g) pendidikan komputer

3. Struktur Organisasi Sekolah Swasta SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kotalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

Sekolah Swasta SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kotalimbaru Kabupaten Deli Serdang diakui sebagai lembaga pendidikan agama yang mengunggulkan program tahfidz oleh penduduk setempat dan wali murid yang menyekolahkan anaknya ke lembaga eksklusif ini. Karena lebih mudahnya berkomunikasi dengan orang tua siswa atau calon siswa, hal ini akan membantu sekolah dalam meningkatkan jumlah siswa yang diterima setiap tahun ajaran. Berikut tanggung jawab utama staf di Sekolah Swasta SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kotalimbaru Kabupaten Deli Serdang:

- a. Kepala Sekolah, sebagai pejabat tertinggi di sekolah, memikul tanggung jawab yang besar untuk mengawasi beberapa bidang sekolah. Berikut ini adalah beberapa tanggung jawab dan kewajiban krusial seorang kepala sekolah:
 - 1) Perencanaan: Kepala Sekolah bertugas mengatur kurikulum sekolah dan kegiatan pengajaran. Hal ini memerlukan penentuan kurikulum,

tujuan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan inisiatif pengembangan sekolah di masa depan.

- 2) Pengorganisasian: Untuk mengawasi administrasi, fasilitas, dan sumber daya manusia sekolah, kepala sekolah harus menciptakan struktur organisasi yang efisien.
- 3) Eksekusi rencana: Setelah perencanaan berbagai acara dan inisiatif, Kepala Sekolah bertugas memastikan bahwa rencana ini dilaksanakan secara efektif dan sesuai jadwal. Koordinasi dengan guru, personel, dan pihak terkait lainnya diperlukan untuk hal ini..
- 4) Pengawasan: Program dan kegiatan madrasah harus dilaksanakan di bawah arahan kepala sekolah. Pengawasan ini mencakup pemantauan kinerja staf dan guru, mengukur perkembangan siswa, dan memastikan bahwa semua prosedur diikuti dengan baik.
- 5) Pendidik : Kepala sekolah berfungsi sebagai pendidik bagi siswa, pengajar, dan anggota staf lainnya selain sebagai administrator. Kepala sekolah diharapkan memberikan arahan dan bantuan dalam meningkatkan standar pengajaran di lembaganya.
- 6) Hubungan dengan pihak terkait: Kepala sekolah bertugas membina hubungan positif dengan orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait lainnya dalam kapasitasnya sebagai perwakilan sekolah. Hal ini memudahkan untuk menjamin bahwa berbagai pihak akan mendukung dan berpartisipasi dalam hal ini.

Manajemen peran dan tanggung jawab yang efektif sangat penting untuk memastikan pendidikan berkualitas tinggi di sekolah. Kepala sekolah yang kuat akan mampu menginspirasi seluruh komponen madrasah ke arah yang baik dan memberikan dampak yang bermanfaat dalam bidang pendidikan.

Koordinator Yayasan Sekolah yang membawahi pengawasan guru dan personel di kelas serta melakukan berbagai modifikasi di bidang perencanaan pendidikan bekerja sama dengan Kementerian Agama.

Bendahara sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam mengawasi pengelolaan keuangan sekolah. Kewenangan dan kewajiban mereka sebagai

pengelola keuangan mencakup beberapa bidang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah. Tugas dan tanggung jawab jabatan bendahara sekolah antara lain sebagai berikut:

1) Pengelolaan Anggaran:

Pembiayaan dan Pendanaan: Bendahara sekolah harus mengelola semua aspek yang berkaitan dengan pembiayaan dan pendanaan sekolah. Mereka harus mencari dan mengelola sumber dana, termasuk penerimaan dari siswa, bantuan pemerintah, donasi, dan sumber dana lainnya.

2) Pengelolaan Kas: Bendahara sekolah bertanggung jawab untuk mengelola kas sekolah dengan baik. Ini termasuk penerimaan dan pengeluaran uang, serta pencatatan transaksi keuangan dengan akurat.

3) Pembayaran dan Tagihan: Bendahara sekolah harus mengurus pembayaran utang dan tagihan sekolah tepat waktu. Mereka juga harus memastikan bahwa semua pembayaran 4) Pelaporan Keuangan: Laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi merupakan beberapa laporan keuangan yang wajib dibuat oleh bendahara sekolah secara berkala. Laporan-laporan ini berguna dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan yang tepat dan mengukur keberhasilan finansial sekolah.

4) Pengendalian Keuangan: Memastikan pengendalian internal yang efisien atas dana sekolah adalah tanggung jawab bendahara. Hal ini memerlukan penerapan proses dan pedoman yang mengurangi kemungkinan pengambilalihan atau penyalahgunaan keuangan.

5) Audit dan Pemeriksaan: Untuk memastikan bahwa peraturan dan kebijakan yang relevan dipatuhi, bendahara sekolah dapat dilibatkan dalam prosedur audit dan pemeriksaan keuangan.

6) Pelaporan dan Transparansi: Pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, siswa, dan administrator, harus menerima informasi keuangan yang akurat dan transparan dari bendahara sekolah..

Dengan mengemban tanggung jawab ini, bendahara sekolah berperan dalam memastikan kelancaran dan keberlanjutan keuangan sekolah, Oleh karena itu, hal ini akan berdampak pada pertumbuhan institusi dan standar pengajaran.

b. Pejabat sekolah yang ditunjuk oleh kepala sekolah atau sekolah itu sendiri dikenal sebagai pejabat administrasi. Mengelola seluruh aspek administrasi sekolah, seperti siswa, guru, dan arsip sekolah, adalah tanggung jawab utama mereka. Pelaksanaan tugas administrasi yang berkaitan dengan kearsipan dan pengelolaan arsip di sekolah menjadi tanggung jawab petugas administrasi. Petugas administrasi juga berperan sebagai bendahara sekolah di samping peran gandanya. Pengelolaan keuangan sekolah, termasuk penerimaan dan penggunaan uang, serta pembuatan laporan keuangan, merupakan tanggung jawab bendahara. Seorang karyawan memberikan bantuan kepada Petugas Administrasi..

c. WKM adalah merupakan singkatan dari "Wakil Kepala Madrasah" dalam bidang kurikulum. Sebagai WKM bidang kurikulum, tugasnya adalah membantu kepala madrasah dalam mengelola dan melaksanakan segala hal yang terkait dengan kurikulum pembelajaran di madrasah tersebut. Tanggung jawab utama WKM bidang kurikulum antara lain: (1) Merancang Kurikulum: WKM bertanggung jawab untuk merancang kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan standar dan kebutuhan pendidikan di madrasah tersebut. Proses perancangan kurikulum harus mempertimbangkan standar nasional, kebutuhan lokal, dan perkembangan terkini dalam pendidikan. (2) Pengembangan Bahan Ajar: WKM mendukung pendidik dalam membuat rencana pembelajaran yang selaras dengan kurikulum yang direncanakan. Hal ini memerlukan pemilihan sumber daya pendidikan yang relevan, strategi pengajaran yang efisien, dan tes yang relevan. (3) Implementasi Kurikulum: WKM bertanggung jawab untuk memastikan bahwa guru menerapkan kurikulum secara efektif dalam pengajaran mereka sehari-hari. WKM dapat membantu guru dengan memberikan pengawasan, arahan, dan dukungan untuk memastikan program berjalan dengan baik. (4) Penilaian dan Peningkatan:

WKM menilai bagaimana kurikulum dilaksanakan serta tujuan pembelajaran peserta didik. WKM harus mampu mengenali kekurangan atau hal yang perlu diperbaiki dan bekerja sama dengan tim pengembangan kurikulum dan administrator sekolah untuk mengatasinya.

(5) Perencanaan Pembelajaran: WKM membantu pendidik membuat rencana pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum, menjamin hal itu. (7) Peningkatan Mutu Pembelajaran: WKM berusaha untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengikuti perkembangan pendidikan terbaru dan mengimplementasikan praktik terbaik. WKM bidang kurikulum untuk memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip pendidikan, kebijakan kurikulum, dan metode pembelajaran yang efektif. Sebagai fungsionaris di madrasah, tugasnya adalah berkontribusi secara aktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut

- d. Wali Kelas, tanggung jawabnya meliputi dua bidang utama: baik sebagai wali kelas maupun sebagai ahli materi pelajaran. Karena berperan sebagai pengasuh atau figur orang tua bagi siswa di kelas, maka wali kelas memegang peranan yang sangat penting. Dalam situasi ini, wali kelas berperan sebagai orang kepercayaan dan seseorang yang dengannya siswa dapat mendiskusikan berbagai masalah atau tantangan, baik yang bersifat akademis maupun sosial/pribadi. Siswa hendaknya berbicara dengan wali kelasnya terlebih dahulu jika mereka mengalami kesulitan di kelas atau di tempat lain. Instruktur wali kelas akan berusaha membantu siswa dalam menyelesaikan masalah atau menawarkan nasihat terkait. Siswa dapat disarankan untuk menemui guru bimbingan dan konseling (BK) jika wali kelas tidak mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Instruktur BK adalah seorang ahli yang:

1. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):
 - a. Guru bertanggung jawab untuk merencanakan 1. Latihan pembelajaran terfokus dan terencana mengikuti kurikulum yang telah ditentukan.

- b. Tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, sumber daya yang akan digunakan, serta bahan dan prosedur pengajaran semuanya dimasukkan dalam rencana pembelajaran.
 - c. Menyediakan Isi Instruksional: Tugas guru adalah memastikan bahwa siswa terlibat dan isinya disajikan dengan cara yang dapat dimengerti.
 - d. Instruktur memiliki akses terhadap berbagai strategi dan teknik pengajaran, termasuk diskusi, presentasi, penggunaan teknologi di kelas, dan demonstrasi.
2. Mentoring dan Membimbing murid: Instruktur memfasilitasi pembelajaran dengan membimbing murid UNTUK belajar dan mengatasi kesulitan atau hambatan belajar yang dihadapi.
- a. Guru dapat memberikan tugas dan latihan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
3. Menerapkan Teknologi Pendidikan (SiLaboratorium pendidikan):
- a. Dalam era digital, guru dapat memanfaatkan teknologi pendidikan (seperti perangkat lunak, aplikasi,
 - b. Guru memberikan kritik yang membangun kepada siswa mengenai kemajuan belajarnya., baik di bidang akademik maupun sikap serta perilaku belajar.
 - c. Umpan balik ini membantu siswa untuk terus memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran mereka.
4. Berperan sebagai Teladan:

Instruktur berperan sebagai teladan etika, moral, dan sikap bagi siswa. Instruktur juga bertindak sebagai mentor, mendorong siswa untuk mewujudkan potensi penuh mereka. Melalui penerapan peran dan tanggung jawab ini di kelas, kepatuhan terhadap persyaratan rencana pembelajaran, dan pemanfaatan sumber daya pendidikan seperti SiLaboratorium, pendidik dapat membangun lingkungan belajar yang produktif, menarik, dan menstimulasi pembelajaran siswa guna meraih prestasi terbaik dalam belajar mereka.

1. Siswa/siswi merupakan salah satu objek utama dalam pendidikan di madrasah maupun lembaga pendidikan lainnya. Mereka berperan sebagai penerima kebijakan kurikulum dan pembelajaran yang telah disusun oleh para pengajar dan pengambil keputusan di bidang pendidikan. Sebagai objek pendidikan, siswa/siswi dengan beberapa tujuan utama pendidikan di madrasah, yang kesemuanya mempunyai peranan penting dalam pencapaiannya: (1) Pengembangan Karakter Mulia: Mengembangkan karakter yang baik dan mulia pada diri siswa merupakan salah satu tujuan utama pendidikan madrasah. Dalam lingkungan madrasah, pembinaan akhlak dan agama diutamakan agar tercipta manusia yang berakhlak mulia dan mempunyai rasa tanggung jawab. (2) Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan: Siswa dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam berbagai mata pelajaran, termasuk sains, agama, bahasa, dan lain-lain, melalui kurikulum dan proses pembelajaran yang direncanakan secara metodis. (3) Pengembangan Potensi Individu: Setiap anak mempunyai potensi yang unik. Pendidikan madrasah bertujuan untuk mengenali dan memaksimalkan potensi-potensi tersebut guna mencapai prestasi dan keberhasilan.

Struktur fungsionaris di Sekolah Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang telah tertata dan terkoordinir dengan baik. Ada beberapa poin yang dijelaskan dalam pernyataan tersebut:

1. Struktur Fungsionaris: Struktur fungsionaris mengacu pada tata organisasi atau susunan jabatan di dalam madrasah. Ini mencakup peran dan tanggung jawab yang berbeda dari setiap anggota staf atau fungsionaris dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.
2. Sekolah Swasta SMPIT MTTQ Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang adalah jenjang pendidikan menengah pertama di Indonesia dengan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum ataupun

swasta berarti sekolah ini dikelola oleh pihak swasta, bukan pemerintah. SMPIT MTTQ SCHOOL mungkin merupakan nama khusus atau khas untuk sekolah ini.

3. Tertata dan Terkoordinir dengan Baik: Pernyataan ini menyiratkan bahwa ada suatu Prosedur dan sistem organisasi yang terstruktur dengan baik menjamin bahwa setiap tugas dan tugas dijabarkan secara rinci, sehingga memungkinkan setiap orang untuk memahami tanggung jawab mereka dan berkolaborasi dengan orang lain.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Sekolah Swasta MTTQ Kecamatan Kutalimbaru di Kabupaten Deli Serdang telah efektif dalam membangun lingkungan yang terorganisir dan terkoordinasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan mutu pengajaran dan administrasi sekolah secara umum. Hal ini memudahkan staf dan pejabat untuk bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dan membantu menciptakan lingkungan di mana anak-anak dapat belajar dan tumbuh.

4. Data Keadaan Guru dan Siswa/Siswi SMPIT MTTQ SCHOOL

Saat ini seluruh guru di Sekolah Swasta SMPIT MTTQ SCHOOL di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang telah memperoleh sertifikasi S1 (Strata 1), sehingga kualitas pengajaran di sana cukup memuaskan. Tabel di bawah ini memberikan rincian keadaan guru dan tenaga kependidikan di SEKOLAH SMPIT MTTQ Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Tabel 4.2 Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

No.	Kualifikasi Pendidik & Tenaga Kependidikan	Tetap	PNS	Tidak Tetap	Jumlah
	Pendidikan Terakhir Guru				
1.	S-2	-	-	-	-

2.	S-1	9	-	-	9
3.	D2/D1	-	-	-	-
4.	SLTA/MA	-	-	-	
	Total	9	-	-	9
	Status Sertifikasi				
5	Sertifikasi	2	-	-	2
6	Belum Sertifikasi	7	-	-	7
	Total	9			9

Sumber Data : Tata Usaha SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

Madrasah Aliyah Swasta SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang memiliki kondisi pendidik dan kependidikan yang sangat baik. Seluruh tenaga pendidik di sekolah tersebut, yaitu 100%, telah mencapai kualifikasi pendidikan Strata 1 (S-1). Dengan kualifikasi pendidikan yang sudah mencapai S-1, sekolah ini dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Tingkat Pendidikan Guru: Semua tenaga pendidik di madrasah tersebut sudah mencapai kualifikasi pendidikan S-1. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi, sehingga dapat memberikan pendidikan yang baik kepada siswa.
2. Jumlah Guru Bersertifikasi: Dari total 9 orang guru di sekolah tersebut, 2 guru sudah memiliki sertifikasi. Guru yang sudah bersertifikasi menandakan bahwa mereka telah mengikuti pelatihan dan memenuhi persyaratan tertentu dalam bidang pendidikan, sehingga diharapkan memiliki kompetensi yang lebih baik dalam mengajar dan mendidik siswa.

Sekolah Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang memiliki keadaan pendidik dan kependidikan yang sangat baik, dengan mayoritas guru sudah mencapai kualifikasi S-1, dan sebagian juga sudah bersertifikasi. Kondisi ini dapat membantu madrasah bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa-siswinya.

Berdasarkan status siswa SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang jumlah siswa tahun pelajaran 2022-2023 adalah 107 siswa berdasarkan informasi yang diperoleh dari arsip profil sekolah.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa berdasarkan Kelas di SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	L/P
1.	VII	20	21	41
2.	VIII	17	19	36
3.	IX	17	13	30
	Total	54	53	107

Sumber Data : Tata Usaha MTTQ School

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa kepercayaan umum di Sekolah Swasta Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang merupakan tempat untuk mendapatkan informasi atau belajar tentang ilmu keagamaan atau ilmu umum yang baik dan otentik.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah atau institusi pendidikan lainnya. Dengan adanya fasilitas yang memadai, proses belajar mengajar dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Dalam konteks sekolah, keadaan sarana dan prasarana dapat dibagi menjadi tiga

bagian utama: bagi siswa, bagi guru, dan bagi pimpinan sekolah. Bagi siswa: sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung kenyamanan dan efektivitas belajar siswa. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah ruang kelas dipastikan cukup untuk menampung jumlah siswa yang ada agar tidak terjadi penumpukan siswa dalam satu kelas. Meja dan kursi siswa dibutuhkan yang nyaman untuk proses belajar mereka. Alat peraga seperti papan tulis, proyektor, dan alat peraga lainnya harus tersedia agar proses pengajaran bisa lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Bagi guru, guru juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan tugas mengajar dengan baik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah ruang guru, ini diperlukan agar guru memiliki tempat untuk beristirahat, merencanakan pelajaran, dan berkoordinasi dengan rekan sejawat. Media pembelajaran guru membutuhkan akses ke perangkat teknologi dan media pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Bagi pimpinan sekolah, pimpinan Sekolah memainkan peran penting dalam memastikan sarana dan prasarana yang memadai untuk siswa dan guru. Dengan dukungan dari berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, masyarakat, dan pihak sekolah, perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana di sekolah dapat tercapai lebih baik. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dan berkualitas akan memberikan dampak positif bagi siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Semoga upaya meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah terus diutamakan demi kemajuan pendidikan dan masa depan generasi yang lebih baik.

Bahwa keadaan sarana dan prasarana di Sekolah saat ini menurut pengamatan peneliti sudah cukup memadai. Setiap guru sudah memiliki tempat kerjanya sendiri (meja kerja), yang membantu dalam memaksimalkan peran dan tugas guru dalam mendidik siswa. Selain itu, ada sarana berupa model pembelajaran multimedia yang dapat digunakan oleh guru, seperti perangkat Televisi atau Radio, VCD, serta Infokus/LCD Proyektor. Penggunaan teknologi ini di sekolah dianggap sebagai nilai tambah karena dapat membantu siswa untuk lebih memahami isi pelajaran.

Namun, ada catatan bahwa guru-guru yang sudah tua atau yang tidak terbiasa dengan teknologi mungkin menghadapi kendala dalam menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sarana dan prasarana sudah memadai, dukungan dan pelatihan untuk memahami dan menggunakan teknologi tersebut dapat menjadi hal yang perlu diperhatikan agar semua guru dapat mengoptimalkan potensi media pembelajaran modern. Secara keseluruhan, kesiapan sarana dan prasarana yang memadai merupakan hal positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, terutama dengan adanya pemanfaatan teknologi multimedia. Namun, penting juga untuk memperhatikan kebutuhan pengembangan profesional guru agar semua tenaga kependidikan dapat merasa nyaman dan terampil dalam menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Berikut diuraikan lebih detail tentang keadaan lembaga pendidikan dan sarana prasarana pada umumnya ke dalam bentuk tabel, seperti dibawah ini:

Tabel 4.4 Keadaan Sara dan Prasarana Sekolah Swasta SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

No	Jenis	Jumlah	Luas M	Kepemilikan	Kondisi
1	Lahan	450	M ²	Milik sendiri	Baik
2	Bangunan	1		Milik sendiri	Baik
3	Kosong				
4	Kegiatan Praktek	1			Baik
5	Pengembangan	-			Baik
6	Ruang	8			Baik
7	Kelas	3			Baik

8	Laboratorium IPA	1			
9	Laboratorium Komputer	1			Baik
10	Laboratorium Bahasa	-			
11	Bengkel	-			
12	Multi Media	-			
13	Olah Raga	1			Baik
14	Perpustakaan	1			Baik
15	Kesenian	1			
16	Keterampilan	-			
17	Ruang administrasi	1			Baik
18	Kepala Sekolah	1			Baik
19	Guru	1			Baik
20	Tata Usaha	1			Baik
21	Penunjang	-			
22	Musholla	2			Baik
23	Koperasi	-			
24	OSIS	1			Baik
25	BK	1			Baik
26	Tamu	1			Baik
27	Aula	2			Baik
28	KM/WC Guru	3			Baik

29	KM/WC Siswa	4			Baik
30	UKS	1			Baik
31	Dapur	2			Baik
32	Parkir Guru	2			Baik
33	Parkir Siswa	-			Baik
34	Kantin	1			Baik

Sumber Data : Tata Usaha Sekolah Swasta SMPIT MTTQ SCHOOL

Kondisi sarana dan prasarana pimpinan sekolah dapat dinilai dengan cukup baik berdasarkan temuan peneliti. Karena kondisi kawasan dan sarana prasarana administrasi sekolah sudah serasi, meja, kursi dan meja tamu serta perlengkapan lainnya menambah kenyamanan pengelola Sekolah dalam menunaikan tugas pengelola Sekolah. Sekolah Swasta SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang,

B. Temuan Khusus

Manajemen pembelajaran di SMPIT Swasta MTTQ SCHOOL berada di bawah naungan Yayasan MTTQ SCHOOL. Secara prosedur sekolah ini telah mengaplikasikan manajemen pembelajaran dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menghasilkan empat tema temuan, antara lain (1) perencanaan pembelajaran di SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru ; (2) pengorganisasian pembelajaran di SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru; (3) pelaksanaan pembelajaran di SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru (4) evaluasi pembelajaran di SMPIT MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru.

1. Perencanaan manajemen pembelajaran SMP Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

SMP Swasta MTTQ SCHOOL Kabupaten Deli Serdang Sekolah ini menarik siswa dari kelas ekonomi menengah dan menengah. Sekolah Menengah

Swasta MTTQ Kabupaten Deli Serdan mempunyai keistimewaan yaitu berupa pembelajaran Tafizul Quran 30 Juz dimana seluruh siswanya dipungut biaya pendidikan. Pengkajian Tafizul Quran bukan merupakan kegiatan ekstrakurikuler, namun termasuk dalam Tafizul KBM (kegiatan belajar mengajar). Oleh karena itu, melalui pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menghafal sebagian besar Al-Quran. Tafizul Quran dan Untuk menghasilkan peserta didik yang berpotensi berprestasi di bidang akademik, harus ada kerjasama yang baik antar lembaga, baik pemerintah, sekolah, keluarga, dan seluruh sektor masyarakat. Sebab, pemberian Tafizul Quran kepada anak-anak negeri ini merupakan tanggung jawab bersama dan bukan tanggung jawab pengasuh di lembaga formal maupun informal semata. Artinya, Anda perlu bekerja sama dengan keluarga, terutama orang tua. Oleh karena itu, siswa harus berusaha semaksimal mungkin dan fokus dalam mencapai tujuan pendidikannya, khususnya hafalan Al-Quran. Perencanaan pembelajaran hafalan Alquran di sekolah dilaksanakan oleh guru pembimbing tafiz seperti yayasan, kepala sekolah, koordinator tafiz, ushtaz, murobbis, pengurus, dan lain-lain, yang merencanakan secara rinci pembelajaran hafalan Alquran yang akan dilaksanakan. Membuat Rencana Tujuan utamanya adalah membantu siswa menjadi anak yang mampu menghafal Al Quran . Perencanaan SMP Swasta MTTQ di Kabupaten Deli Serdan dilakukan menjelang tahun ajaran baru yang perencanaannya dilakukan pada saat pengajian Yayasan SMP Swasta MTTQ, Kepala Sekolah dan seluruh anggota dewan sekolah Deli - Di Regency, Cerdon harus beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang belum terpenuhi.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Andy Azmi Kordinator Yayasan dalam wawancaranya:

MTTQ adalah singkatan dari Majelis Ta'lim Tilawah Quran. SMP MTTQ SCHOOL adalah sekolah Islam Terpadu, berdiri mulai tahun 2016 beralamatkan di Desa Sampe Cita, Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Dimana MTTQ SCHOOL menyelenggarakan pendidikan jenjang TK – SD – SMP – SMA – Rumah Tahfidz. MTTQ SCHOOL juga melayani santri yang ingin tinggal berasrama (mondok) mulai dari kelas 1 SD. Pendidikan yang berfokus kepada pembentukan karakter sesuai dengan Alquran dan Sunnah, serta meningkatkan kompetensi siswa

sesuai dengan minat dan bakat adalah sistem pembelajaran yang menjadi khas dari MTTQ SHOOOL dan Alhamdulillah sekarang sudah terprogram untuk menghafal Al-Qur'an setiap hari sebelum ataupun sesudah KBM (Andy, Wawancara Langsung 29 Agustus 2023).

Betul SMP MTTQ SCHOOL ini memang sekolah yang dibangun oleh Ustd Jumar Ali, S.Pd untuk anak-anak khususnya di desa Lau Bakeri sekitar untuk bisa menghafal quran dengan baik dan benar dan sebelum dan sesudah belajar pun siswa diharuskan untuk menghafal atau murojaah. (Wawancara Langsung, Siswa SMP kelas 8, 18 September 2023).

Selama kegiatan observasi, peneliti dapat menemukan bahwa pernyataan Koordinator Yayasan di atas ada kaitannya dengan hafalan Al-Quran sehari-hari. Penghafalan atau Mulajah Al-Quran oleh santri dilakukan dengan dua cara sebelum dan sesudah memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kedua, menghafal Al-Quran bersama-sama di bawah bimbingan guru/teman sebaya. Hafalkan Al-Quran secara individu (berkelompok). Lebih lanjut, diketahui rencana hafalan Alquran melibatkan tiga pihak yakni yayasan, sekolah, dan orang tua. (Observasi Langsung, SMP MTTQ SCHOOL, 29 Agustus 2023).

Adapun hal-hal yang dibahas dalam perencanaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an ini meliputi; tujuan pembelajaran, menentukan penanggungjawab pembelajaran (koordinator), menentukan target hafalan para siswa/santri, dan membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang disampaikan

“Yang kami bahas dalam perencanaan adalah pertama, dalam rapat perencanaan mulai dari pembuatan RPP, silabus, program semester, program tahunan dsb serta menentukan tujuan pembelajaran ini, serta perekrutan guru ”. (Goro, Wawancara kepala sekolah 1 September 2023).

“Betul, semua kita bahas dalam rapat perencanaan, mulai dari pembuatan RPP, silabus, program semester, program tahunan, metode pembelajaran seperti apa bahkan prekrutan guru dsb.”(Andy, wawancara 29 Agustus 2023)

Selain pemuatan RPP, Silabus, Prota, Prosem dsb, Perekrutan guru pembimbing tahfidz juga kami bahas saat rapat dimana mencakup musyrifah untuk mendampingi dan

membimbing siswa dengan tetap mengutamakan kualitas tahsin langsung dilakukan oleh Pembina tahfidz dengan catatan yang paling utama ada kemauan dari calon guru yg direkrut untuk bekerjasama sebagai kader islami membangun MTTQ SCHOOL menjadi tempat peserta didik memantapkan hafalan qurannya dan karakter islaminya. (Feber, Wawancara Langsung, 1 September 2023

Berdasarkan observasi peneliti melihat langsung bahwa sebelum masuk ke dalam kelas untuk melakukan KBM maka guru harus mempersiapkan terlebih dahulu RPP, Silabus, Program Semester, Program Tahunan dan peserta didik memahami pelajaran dengan mudah dan KBM pun berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan. Dan berdasarkan observasi peneliti melihat guru yang masuk ke dalam kelas SMP MTTQ SCHOOL semuanya bersemangat dan memiliki kemauan yang ikhlas untuk melahirkan penghafal quran yang berkarakter. (Observasi Langsung, di SMP MTTQ SCHOOL, 29 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di SMP MTTQ SCHOOL Kabupaten Deli Serdang berjalan dengan sistematis untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Dimana Kordinator Yayasan, guru, peserta didik, dan orangtua bekerja sama untuk melahirkan penghafal quran yang berkarakter. Dan disamping itu guru dalam perencanaan guru dituntut untuk membuat silabus, RPP, Program Semester, Program Tahunan yang memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kelas.

2. Pengorganisasian pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

Pengorganisasian pembelajaran Tafiz Al-Qur'an diawali dengan pembagian tugas pengembangan dan bimbingan peserta didik serta struktur pembelajaran Tafiz Al-Qur'an. Pembina dan instruktur tahfiz bertugas untuk menjadikan santri tekun menghafal dan mengamalkan Al-Quran. Ketika mengatur pembelajaran, guru memilih alat taktis yang tepat, memilih alat bantu pembelajaran yang sesuai, memilih ukuran kelas, dan memilih strategi yang tepat untuk mengajarkan aturan dan prosedur yang kompleks untuk mengajar.

Dalam pengorganisasian pembelajaran di SMP MTTQ SCHOOL yakni dengan membagi tugas, kepala sekolah, guru, peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan perencanaan yang disusun serta pemilihan alat taktik untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal alquran sehingga memudahkan dalam mencapai pelaksanaan tujuan. (Wawancara Langsung, Andy 29 Agustus 2023).

Betul, saya dan mungkin dengan guru yang lain telah diberikan tugas dan Amanah oleh kepala sekolah untuk betul-betul mengajar dan mendidik sesuai dengan yang diharapkan oleh Yayasan SMP MTTQ SCHOOL agar mencapai terlahirnya penghafal quran yang berkarakter. (Wawancara Langsung, Erwin 12 September 2023).

Menurut saya, pengorganisasian yang dilakukan oleh guru yakni membagi tugas kepada siswa untuk berdiskusi, membuat kelompok, itu penting dilakukan untuk lebih memahami dan sekaligus dapat dimengerti dan membuat siswa lebih aktif dikelas. (Wawancara Langsung, Siswa 18 September 2023).

Berdasarkan observasi peneliti melihat langsung kepala sekolah, guru dan peserta didik tidak lagi meraba atau bingung dalam mengerjakan tugasnya, dan peneliti lihat langsung bahwa semua tugas masing-masing sudah dilaksanakan dengan bagus sesuai dengan arahan dan apa yang sudah ditugaskan sebelumnya. (Observasi Langsung, di SMP MTTQ SCHOOL, 12 September 2023).

Pengorganisasian pembelajaran yang diterapkan menggunakan Al-Barqy yakni salah satu untuk membantu peserta didik membaca Alquran yang paling sering disebut juga anti lupa dengan huruf-huruf atau suku kata yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf atau suku kata atau yang biasa disebut kata kunci yang dipelajari maka ia akan lebih mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. (Andy, Wawancara Langsung 29 Agustus 2023).

Betul dengan Al-barqy saya lebih mudah membagi dan mengelompokkan kelompok belajar siswa sesuai dengan kemampuannya. (Wawancara Langsung, Sri 18 September 2023).

Berdasarkan observasi peneliti melihat langsung dengan memakai Al-barqy sebagai alat taktik untuk alat bantu belajar maka guru pun semakin paham kemampuan dan kecerdasan siswa sampai mana sehingga tidak menyulitkan guru untuk melaksanakan KBM dikelas atau diruangan. (Observasi Langsung, di SMP MTTQ SCHOOL, 12 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (terlampir) dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian sumber daya guru dikordinasi oleh kepala sekolah, sedangkan guru sebagai manajer dalam membagi tugas kepada peserta didik sehingga kinerja seluruh anggota pembelajaran memprioritaskan fungsi dan tugas setiap anggota yang bekerja dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan bersama serta diterapkannya Al-Barqy sebagai alat taktik dan alat bantu belajar untuk membantu guru mengidentifikasi mesin kecerdasan siswa, hal ini diharapkan dapat membantu guru mengenali dan memahami kepribadian siswa sehingga penyampaian makna yang terkandung dalam setiap materi dapat disampaikan sesuai karakter siswa dan siswa mudah untuk memahami dan menerima. Selain itu Al-Barqy juga digunakan guru untuk mengarahkan siswa mengenali metode menghafal yang sesuai dan digunakan untuk melakukan pendekatan personal ke siswa sehingga siswa merasa nyaman selama menghafal Al-Qur'an dan tumbuh kecintaan terhadap Al-Qur'an.

3. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

Kegiatan pelaksanaan dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan perencanaan yang sudah disiapkan dengan baik dan juga pengorganisasian yang telah di bentuk kemud Setelah melaksanakan serangkaian wawancara dan observasi dengan pihak sekolah, maka diketahui bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dimulai setelah proses penerimaan siswa baru selesai dan tahun pembelajaran baru telah dimulai, ian selanjutnya adalah pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab dari setiap pihak sebagaimana yang telah digambarkan dalam struktur pada sub-bab perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di atas, yang terdiri dari kepala sekolah bekerjasama dengan pihak yayasan, koordinator tahfizh, dan guru tahfidz. Pihak yayasan ikut berperan penting dalam setiap keputusan yang dibuat sekolah termasuk dalam program tahfidz Al-Qur'an, dalam hal ini pihak sekolah, pihak yayasan berkoordinasi dalam berjalannya program tahfidz Al-Qur'an.

“karena sekolah ini milik yayasan, maka segala keputusan yang dibuat harus atas persetujuan yayasan, termasuk juga yang berkaitan dengan program tahfidz ini”(Wawancara, Feber 19 September 2023)

Betul, segala sesuatu yang ingin dikerjakan di SMP MTTQ SCHOOL Kabupaten Deli Serdang harus dilakukan dengan sepengetahuan Yayasan, dan Kordinator Yayasan jadi tidak boleh

sembarangan mengerjakan kegiatan. (Wawancara Langsung, Feber 19 September 2023).

Dari hasil observasi peneliti melihat langsung bahwa semua kegiatan yang dilakukan di SMP MTTQ SCHOOL baik kepala sekolah, guru maupun peserta didik harus ada izin oleh pihak Yayasan dan Kordinator Yayasan baru kegiatan itu dilaksanakan sesuai dengan yang berjalan selama ini. (Observasi Langsung, di SMP MTTQ SCHOOL, 19 September 2023).

Dalam pelaksanaannya, pola pengelolaan kelas yang digunakan guru meliputi tatap muka kelompok kecil agar proses pembelajaran kondusif dan guru dapat memantau siswa. Pola pengelolaan kelas di sekolah ini, yaitu adanya pembagian kelompok dimana satu guru pembimbing bertanggung jawab atas 8-10 siswa.

Pola pengelolaan kelas yang digunakan guru berupa pembelajaran kelompok kecil yang terdiri dari satu guru pembimbing bertanggung jawab atas delapan sampai sepuluh siswa dan tidak boleh lebih dari dua belas siswa. Sehingga pembelajaran lebih kondusif dan guru mudah untuk memantau perkembangan siswa. (Nur, Wawancara Langsung, 18 September 2023).

Disini guru pembimbing akan membantu siswa memetakan waktu untuk mengulang hafalan yang telah lalu. Satu jam pertama di halaqah kedua merupakan jadwal siswa untuk mengulang hafalan lama yang tidak lancar. Satu jam kedua merupakan jadwal siswa untuk mengulang hafalan lama yang kurang lancar. Dan di satu jam ketiga merupakan jadwal siswa untuk mengulang hafalan baru yang lancar. Hal ini dilakukan guru pembimbing agar siswa mampu membagi waktu untuk melancarkan hafalan yang telah lalu dan mencari hafalan baru. Penyusunan jadwal di atas sebagai bentuk upaya sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. (Sri Wahyuni, Wawancara Langsung 15 September 2023).

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa pola pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an disusun oleh Pembina tahfidz, kepala sekolah dan guru pembimbing. Berikut pola pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang berjalan. Setelah sholat tahajud sampai sebelum subuh, siswa akan

mempersiapkan hafalan baru secara mandiri untuk persiapan ziyadatul hifzh di halaqah Al-Qur'an pertama pada pukul 06.00 sampai 07.00 WIB. Pada pertemuan ini pembelajaran dibuka setelah shalat syuruq dengan membaca do'a bersama. (Observasi Langsung, di SMP MTTQ SCHOOL, 15 September 2023).

Do'anya meliputi do'a senandung Al-Qur'an beserta arti, do'a syukur nikmat, do'a kemudahan, do'a belajar, doa mencari ilmu, do'a diberi keistiqamahan dan do'a dari guru dengan menyebut nama setiap siswa (hanya di awal kegiatan halaqah tahfidz Al-Qur'an). Pada saat halaqah Al-Qur'an kedua pukul 08.00 sampai 11.00 WIB, siswa akan mengulang hafalan yang sudah disetorkan kepada ustadzah. Pada kondisi ini terdapat siswa yang sudah mampu untuk mengulang secara pribadi dan masih ada juga siswa yang kesulitan untuk mengulang hafalan yang telah disetorkan sebelumnya, ini terjadi karena siswa kesulitan membagi waktu untuk mengulang hafalan yang lalu serta mencari hafalan baru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan yang dilakukan di SMP MTTQ SCHOOL Kabupaten Deli Serdang harus berada dibawah naungan Yayasan dan untuk pola pengelolaan kelas yang digunakan guru meliputi tatap muka kelompok kecil berupa pembagian kelompok dimana satu guru pembimbing bertanggung jawab atas 8-10 siswa. Pola pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an disusun oleh Pembina tahfidz, kepala sekolah dan guru pembimbing.

4. Pengevaluasian pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Pengawasan dalam manajemen dibagi menjadi tiga tahap, yang pertama adalah pengawasan pendahuluan dimana pengawasan ini dilakukan untuk mengantisipasi masalah atau penyimpangan yang biasanya terjadi sebelum pelaksanaan program tahfidzul Qur'an. Kedua, ialah pengawasan berjalan yaitu pengawasan yang dilakukan bersama-sama saat pelaksanaan program tahfidzul Qur'an. Ketiga, adalah pengawasan umpan balik, yaitu mengukur hasil yang telah dicapai oleh program tahfidzul Qur'an, setelah selesai melaksanakan kegiatan

program. Pengawasan ini biasanya dilakukan ketika setelah terjadinya penyimpangan atau kesalahan saat berlangsungnya kegiatan dengan maksud kesalahan atau penyimpangan tidak diulangi lagi, dan begitu juga hal-hal yang mampu mendongkrak prestasi akan terus dipantau dan akan dilaksanakan untuk masa yang akan datang.

a. Pengawasan Pendahuluan

Pengawasan pendahuluan yang dilakukan di SMP MTTQ SCHOOL adalah dengan mengadakan rapat tahunan untuk merekrut guru tahfidz yang ada di program tahfidzul Qur'an, dilaksanakan secara global oleh semua guru tahfidz yang ada di sekolah dan dipimpin oleh pimpinan yayasan.

Rapat rekrutmen guru tahfidz menjadi awal pengawasan pendahuluan yang dilakukan di SMP Swasta MTTQ SCHOOL selain itu pengawasan pendahuluan lanjutan yang dilakukan ialah dengan mencari tahu mengenai kesulitan yang dialami oleh anak didik program tahfidzul Qur'an sehingga pimpinan mampu memberi solusi dengan cara memberikan arahan kepada koordinator program tahfidz bagaimana yang semestinya dilakukan atau dengan pelatihan khusus dengan mendatangkan seorang mentor/ustadz yang hafidzul Qur'an dan ahli dalam bidangnya.

Pengawasan juga dilakukan oleh para guru tahfidz ketika anak didik mengalami kesulitan menghafal Al-Qur'an dan belum naik ke surat atau selanjutnya, maka guru tahfidz memberikan waktu khusus kepada anak didik tersebut agar bisa mahir menghafal kemudian kalau sudah mahir dilanjutkan untuk murajaah ayat atau surat Al-Qur'an. (Feber, Wawancara 18 September 2023).

Betul, ketika kami kesulitan menghafal alquran maka guru tahfidz memberi waktu untuk kami menuntaskan hafalan kami agar hafalan kami bagus dan lancar. (Wawancara Langsung, Siswa SMP MTTQ SCHOOL kls 8, 18 September 2023).

Berdasarkan observasi peneliti melihat langsung bahwa apabila peserta didik kesulitan pada saat menghafal maka guru tahfidz memberi keringanan waktu yang khusus kepada peserta didik untuk menuntaskan hafalannya terlebih dahulu sebelum melanjutkan hafalannya ke hafalan yang berikutnya hingga hafalan

peserta didik tidak bersalahan. (Observasi Langsung, di SMP MTTQ SCHOOL, 18 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan Pengawasan pendahuluan merupakan program tahfidz dilakukan agar peserta didik dapat terus membenahi hafalannya secara terus-menerus hingga tuntas.

b. Pengawasan Berjalan

Pengendalian berjalan atau biasa disebut dengan pengawasan berjalan dilakukan oleh dua elemen, yaitu dari SMP MTTQ SCHOOL di lakukan oleh kepala sekolah dengan dipimpin oleh koordinator tahfidz dan guru tahfidz maupun pesertadidik/santri program tahfidz.

Koordinator tahfidz ataupun guru tahfidz dalam mengawasi program tahfidzul Qur"an selalu ada disaat jam anak-anak menghafal. Karena disini koordinator tahfidz juga menjadi bagian dari guru tahfidz artinya juga mengajar, tidak hanya mengkoordinir. Dengan memantau berjalannya proses menghafal anak didik. Jika mendapati anak didik masih sulit dalam hal membaca disuruh untuk di dengarkan oleh teman yang hafalan sudah mencapai diatasnya. Sekiranya sudah bisa, kemudian maju lagi dihadapan guru tahfidz. (Feber, Wawancara Langsung 18 September 2023).

Betul, pada saat jam anak-anak menghafal kordinator tahfidz harus ambil andil untuk mengawasi anak-anak agar hafalan anak bisa mencapai sesuai dengan yang diharapkan. (Wawancara Langsung, Erwin, 12 September 2023).

Berdasarkan observasi peneliti melihat langsung kepala sekolah, guru tahfidz mengawasi program tahfidzul Qur"an dalam satu bulan sekali untuk meihat perkembangan dalam program tahfidzul Qur"an, misalnya disaat jam pembelajaran tahfidz di pondok, kepala sekolah ada waktu luang berkunjung ke pondok keliling melihat proses menghafal peserta didik dan proses guru dalam mengajar di pondok pesantren. ketika guru tahfidz ada kesalahan dalam proses mengajar. maka di lain tempat dan waktu memberikan arahan bahwa yang benar begini dan begini. (Observasi Langsung, di SMP MTTQ SCHOOL, 12 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Pengawasan berjalan merupakan program tahfidz dilakukan secara rutin sehingga kebiasaan diawasi tertanam dalam diri anak didik dan anak didik merasa diperhatikan. Dan ini satu hal yang mempengaruhi psikologis anak didik agar tetap semangat dan terus berusaha.

c. Pengawasan Umpan Balik

Pengendalian ini sudah di optimalkan oleh koordinator program tahfidz dengan mengkoordinir guru tahfidz, dan guru tahfidz sudah menjalankan apa yang menjadi tugasnya yaitu, mengajar anak didiknya supaya bisa menghafal apa yang dicapai. Jika diketahui anak didik dalam menghafal Al-Qur'an kurang sesuai prosedur dan kesulitan, maka diperintahkan untuk mengulangi berulang kali sampai bisa. Kemudian sekira bisa baru disetorkan kepada guru tahfidz, dan hafalan dinyatakan bagus, maka dicatat dalam buku catatan prestasi naik dan melanjutkan ayat atau surat selanjutnya.

Ketika mengatasi masalah berkenaan dengan peserta didik yang hasil hafalannya di bawah rata-rata maka sebagai guru tahfidz dalam hal ini ustadz Bilal memberikan perhatian penuh seperti dengan diberikan waktu khusus atau les privat hingga peserta didik bisa menyesuaikan bacaan Al-Qur'annya.

Siswa haru fokus dalam menghafal, senantiasa kita berikan strategi dan treatment agar cepat dan tak luput tetap diawasi oleh kepala sekolah, kordinator tahfidz. (Goro, wawancara tanggal 1 September 2023).

Betul, sedemikian rupa treatment telah kami berikan demi untuk peserta didik bisa menghafal agar lebih cepat namu tetap tidak bersalahan dan treatment itu sendiri masih terus didalam pengawasan kordinator tahfidz. (Wawancara Langsung, Erwin 12 September 2023).

Berdasarkan observasi peneliti melihat langsung pengawasan yang dilakukan oleh koordinator program tahfidz terhadap guru-guru tahfidz yakni dengan melihat kreatifitas berupa treatment dan inovasi dalam mengembangkan

metode tahfidz yang benar yang di berlakukan untuk anak se- usia SMP yang diciptakan oleh guru tahfidz. Apabila terdapat kekurangan maka koordinator program tahfidz atau pimpinan yayasan memberikan pencerahan disaat ada rapat khusus pengembangan program tahfidz. Sehingga kemampuan guru tahfidz akan selalu ditingkatkan dan semakin baik untuk kedepannya. Dan anak didik terarah dalam menghafal Al- Qur'an. (Observasi Langsung, di SMP MTTQ SCHOOL, 18 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan pengawasan Umpan Balik merupakan program tahfidz dilakukan untuk mengoptimalkan oleh koordinator program tahfidz dengan mengkoordinir guru tahfidz, dan guru tahfidz sudah menjalankan apa yang menjadi tugasnya.

B Pembahasan Peneliti

1. Perencanaan Pembelajaran di SMPIT Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

Sekolah ini diklasifikasikan dengan memakai kurikulum yang lebih terstruktur sebagaimana pendidikan formal. Ada RPP, Silabus, Program Semester, Program Tahunan dsb. Sekolah ini mengacu pada kurikulum dinas tetapi mengutamakan pembelajaran *tahfidz* sebagai program utamanya. Dengan metode dan cara sekolah ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat melahirkan Hafizh Al-Qur'an dengan kualitas tahsin bersanad dan mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung di dalamnya. Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah tajwid, agar tidak keliru saat membacanya dan tidak menyalahi makna yang mengakibatkan dosa bagi pembacanya. Oleh karena itu dalam mempelajari Al-Qur'an harus dengan seseorang yang memiliki keilmuan di bidang ini, dalam hal ini adalah para ahli agar sesuai kaidah Rasulullah SAW.

Menurut (Syukur, 2011:9) mengenai fungsi perencanaan yaitu "menentukan tujuan atau kerangka Tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Penetapan tujuan ini dengan mengacu kepada visi dan misi yang telah ditentukan sebelumnya". Dari teori Fatah syukur, SMP MTTQ SCHOOL Kabupaten Deli

Serdang sudah menentukan tujuan adanya pembelajaran menghafal Al-Qur'an dan sudah mengacu pada visi misi sekolah.

Perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Sekolah dilakukan oleh pihak Yayasan, Kepala Sekolah dengan bantuan seperti adanya Koordinator Yayasan, Kordinator Tahfidz, ustadz, dan pengurus dalam merencanakan secara detail pembelajaran menghafal Al-Qur'an untuk mencapai tujuan yang menjadi target utama yaitu membantu para siswa bisa menjadi anak yang hafidzul Qur'an.

Selain itu strategi dalam menghafal yang disampaikan yaitu tidak beranjak ke ayat seterusnya sebelum siswa hafal menjadi acuan. Sebagai penunjang Perencanaan yang dilakukan di SMP Swasta MTTQ SCHOOL sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman (2012:5) yang menyatakan bahwa ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh tenaga pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Semester, Program Tahunan.

Perencanaan pembelajaran, yaitu suatu upaya untuk merancang dan mengembangkan setiap unsur pembelajaran, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, terkait, dan saling menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan Pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas.

Ditambahkan pula oleh Hamid Darmadi (2009:13) bahwa secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari enam komponen yaitu diantaranya, Silabus (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pendekatan dan Metode Belajar, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar, Evaluasi Pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP MTTQ SCHOOL menggunakan istilah RPP Tahfidz dan ada juga memakai RPP Dinas Pendidikan.

Perencanaan merupakan kegiatan menentukan tujuan serta merumuskan sertan mengatur pendayagunaan sumber-sumber daya: informasi, finansial, metode, dan

waktu yang diikuti dengan pengambilan keputusan serta penjelasan tentang pencapaian tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode, strategi dan prosedur tertentu dan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran maka kemampuan pendidik yang harus dimiliki menurut Sudjana (2021:19) adalah:

- a) merencanakan program belajar-mengajar,
- b) melaksanakan, memimpin atau mengelola proses pembelajaran,
- c) menguasai bahan pelajaran yang diajarkan

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, merancang target pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan ini dapat bermanfaat bagi guru/ ustadz/ ustadzah sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya.

2. Pengorganisasian Pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

Dalam pengorganisasian pembelajaran seorang guru harus mampu memilih alat taktik yang tepat, mampu memilih alat bantu belajar yang tepat, mampu memilih besarnya kelas, dan mampu memilih strategi yang tepat untuk mengkomunikasikan peraturan, prosedur dan pengajaran yang kompleks. Komalasari (2019) guru harus memiliki alat yang menunjang proses pembelajaran berlangsung untuk membantu guru dalam penyampaian materi agar lebih mudah, ringkas, serta maksud dan tujuan materi tersampaikan. Untuk meningkatkan kualitas guru dalam membimbing *tahfidz* siswa yang orientasinya adalah tahsin dalam hafalan Al-Qur'an, yayasan memfasilitasi pembelajaran tahsin Al-Qur'an untuk guru pembimbing tiga kali dalam sepekan.

Pengorganisasian pembelajaran yang diterapkan di SMP MTTQ SCHOOL Kabupaten Deli Serdang menggunakan Al-Barqy sebagai alat taktik dan alat bantu belajar untuk membantu guru mengidentifikasi mesin kecerdasan siswa, hal ini

diharapkan dapat membantu guru mengenali dan memahami kepribadian siswa sehingga penyampaian makna yang terkandung dalam setiap materi dapat disampaikan sesuai karakter siswa dan siswa mudah untuk memahami dan menerima. Selain itu Al-Barqy juga digunakan guru untuk mengarahkan siswa mengenali metode menghafal yang sesuai dan digunakan untuk melakukan pendekatan personal ke siswa sehingga siswa merasa nyaman selama menghafal Al-Qur'an dan tumbuh kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Kepala Sekolah mengorganisasikan semua unsur pembelajaran sehingga dan tujuan pembelajaran tercapai. Soetjipto dan Rafli Kosasi (2004:134) menambahkan bahwa pengorganisasian merupakan suatu mekanisme atau suatu struktur yang dengan struktur itu semua subyek, perangkat lunak dan perangkat keras yang semuanya dapat bekerja secara efektif, dan efisien sesuai dengan tugasnya masing-masing sesuai dengan tugas-tugas yang telah dibagi, ataupun pembagian tugas kepada guru pembimbing oleh kepala sekolah dan pembagian tugas kepada peserta didik oleh guru pembimbing langsung. Kepala selalu berkoordinasi dengan koordinator tahfidz, guru (ustadz/ustadzah) tahfidz. Sehingga dengan begitu kegiatan Tahfidz akan berjalan sesuai aturan dan ketentuan karena pendidikan adalah elemen penting dalam kegiatan tersebut, maksimal dan tidaknya kegiatan tersebut.

3. Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kotalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran di SMP MTTQ SCHOOL Kabupaten Deli Serdang, pola pengelolaan kelas yang digunakan guru meliputi tatap muka kelompok kecil agar proses pembelajaran kondusif dan guru dapat memantau siswa. Mahmudah (2018) pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan atau usaha mengatasi suatu masalah, yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang menunjang program pembelajaran berjalan dengan efektif.

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an disusun oleh Pembina tahfidz, kepala sekolah dan guru pembimbing. pengelolaan kelas yang digunakan guru meliputi tatap muka kelompok kecil berupa pembagian kelompok dimana satu

guru pembimbing bertanggung jawab atas 8-10 siswa. Pola pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an disusun oleh Pembina tahfidz, kepala sekolah dan guru pembimbing. Terdapat 6 jam dalam sehari waktu khusus yang disediakan untuk pembelajaran tahfidz yang terbagi 3 pertemuan, 1 jam pertama untuk menambah hafalan, 3 jam kedua untuk mengulang hafalan dan 2 jam ketiga untuk menambah hafalan.

Kegiatan pembelajaran tidak menggunakan metode atau teknik khusus, namun apabila ditemukan siswa yang belum memadai dalam bacaan tahsin nya maka guru pembimbing akan mentalaqqikan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal siswa guna mempermudah siswa dalam menghafal. Selain menghafal Al-Qur'an siswa juga mendapatkan materi pembiasaan adab islami dan akhlak penghafal Al-Qur'an. Selan itu setiap pekan akan ada jadwal tahsin dan tajwid praktek untuk siswa yang langsung dibimbing oleh Pembina tahfidz.

Ditambahkan oleh Erman (2008) kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa saling bekerja sama dan saling membantu menyelesaikan persoalan.

4. Evaluasi Pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

Pengawasan pembelajaran di SMP MTTQ SCHOOL dibagi menjadi tiga tahap, yang pertama adalah pengawasan pendahuluan dimana pengawasan ini dilakukan untuk mengantisipasi masalah atau penyimpangan yang biasanya terjadi sebelum pelaksanaan program. Kedua, guru terus memantau keefektifan proses pembelajaran melalui keseimbangan pencapaian target yang telah ditentukan dengan kondisi hafalan siswa. am tahfidzul Qur'an.

Menurut Magdalena, dkk (2020) Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

Ada beberapa bentuk evaluasi yang dilakukan sebagai bentuk tolak ukur terhadap efektifitas dan efisiensi manajemen pembelajaran yang sedang

berlangsung di SMP MTTQ SCHOOL di antaranya evaluasi pengawasan pendahuluan, evaluasi pengawasan berjalan, dan evaluasi pengawasan umpan balik.

Ujian tahfidz yang diterapkan berupa sambung ayat dari keseluruhan total hafalan siswa. Kelebihannya secara umum lebih terarah dari segi tahsin, karena basic pelaksanaan pembelajaran lebih fleksibel sehingga target hafalan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Di sini guru berperan memberikan nasehat, motivasi dan arahan agar timbul keikhlasan dari hati siswa dan senantiasa istiqomah dalam mengulang-ulang hafalan, sehingga muraja'ah hafalan siswa lebih terarah.

Ditambah oleh teori (Bateman T dan Snell: 14) bahwa Pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam sebuah organisasi agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan sejak bulan Agustus sampai dengan November 2023. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti berusaha memahami, menghayati, dan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan di SMP SWASTA MTTQ SCHOOL. Oleh karena itu, aspek-aspek yang berhasil diungkapkan dalam proses penelitian ini terjadi antara bulan Agustus sampai dengan November 2023. Sebelum dan sesudah waktu tersebut tidak menjadi perhatian peneliti sehingga sangat mungkin telah terjadi perubahan yang tidak terekam dalam penelitian ini. Subjek pengamatan maupun informan yang diamati dalam penelitian ini adalah kordinator yayasan/guru/ustadz/ustadzah dan santri di SMP MTTQ SCHOOL. Ada beberapa sikap dan perilaku subjek/informan penelitian ketika berada di luar sekolah tidak diamati secara langsung. Dengan demikian, informasi yang diperoleh hanya sebatas pada informasi dan data yang ada di SMP MTTQ SCHOOL sehingga sangat memungkinkan subjek/informan berperilaku lain ketika berada di luar SMP MTTQ SCHOOL, sehingga peneliti tidak dapat mengungkapkan proses dan hasil penelitian yang komprehensif.